

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisis hasil penelitian, maka peneliti memberi kesimpulan bahwa Gereja Toraja menyadari bahwa perkembangan teknologi adalah peluang yang harus diambil, bukan hanya sebagai tantangan. Mereka memandang bahwa pengembangan teknologi dapat menjadi sarana bagi gereja untuk terus berkembang dan meningkatkan pelayanan. Gereja Toraja memiliki tanggung jawab etis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka sadar bahwa sebagai makhluk yang diberi kemampuan besar, manusia memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan teknologi sesuai dengan maksud Allah, mencapai kehidupan yang sesuai dengan kehendak-Nya. Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, Gereja Toraja mengimplementasikan beberapa program, seperti mengintegrasikan Aplikasi Informasi Teknologi (AIT) dalam tanggung jawab kemanusiaan, memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelayanan dan memperbaiki kualitas hidup, serta melakukan literasi dan pendampingan kepada pengguna AIT.

Gereja Toraja juga mengakui potensi positif dari perkembangan teknologi dalam memajukan kehidupan manusia, tetapi juga menyadari potensi penyalahgunaan dan dampak negatif yang dapat ditimbulkan. Oleh karena itu, gereja Toraja perlu memahami dan merespons perkembangan teknologi dengan bijaksana, mempertimbangkan implikasi etis dan moralnya, serta mempertahankan nilai-nilai spiritual dan tanggung jawab sosial dalam penggunaannya. Dalam hal ini, perspektif Yuval Noah Harari dapat memberikan wawasan yang berharga bagi gereja Toraja dalam memahami tantangan dan peluang yang dihadapi manusia abad 21 dan dalam mengembangkan pelayanan gereja yang relevan dengan zaman.

Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, Gereja Toraja menunjukkan kesadaran dan komitmen untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta memanfaatkannya untuk pelayanan dan kebaikan umat manusia. Dengan melaksanakan program-program yang relevan, Gereja Toraja berupaya menjaga relevansi dalam masyarakat modern, mempersiapkan generasi muda, dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan teknologi.

B. Saran

Sebagai akhir dalam karya tulis ini, berikut penulis menyajikan saran-saran yang perlu, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Literasi Teknologi: Gereja Toraja dapat memberikan pendidikan dan pelatihan tentang teknologi kepada jemaatnya, terutama

kepada generasi muda. Hal ini akan membantu mereka memahami dan memanfaatkan teknologi dengan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pelayanan gereja.

2. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan: Gereja Toraja dapat menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, baik tingkat sekolah maupun perguruan tinggi, untuk mengembangkan program pendidikan dan pelatihan dalam bidang teknologi. Ini akan membantu memberikan kesempatan kepada jemaat untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka.